

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Sesean yang berada di Kecamatan Denpasar Selatan. Penelitian dilakukan di empat SD pelayanan asuhan yaitu SDN 3 Sesean, SDN 4 Sesean, SDN 13 Sesean dan SDN 14 Sesean.

Sekolah dasar negeri 3 Sesean yang beralamat di Jalan Tukad Buaji No.18 Sesean, Kecamatan Denpasar Selatan, memiliki tenaga kerja atau guru yang ada di SDN 3 Sesean sebanyak 19 guru. Sekolah ini mempunyai 20 ruangan dengan rincian 12 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruangan UKS, 1 ruangan PKG, 1 ruangan guru, 3 kamar mandi dan 1 kantin.

Sekolah dasar negeri 4 Sesean yang beralamat di Jalan Mayang Sari, Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, memiliki tenaga kerja atau guru yang ada di SDN 4 Sesean sebanyak 11 guru. Sekolah ini mempunyai 11 ruangan dengan rincian 6 ruang kelas, 1 ruang UKS, 1 ruangan guru, 2 kamar mandi dan 1 kantin.

Sekolah dasar negeri 13 Sesean yang beralamat di Jalan Kresek, Banjar Suwung Batankendal, Sesean, Kecamatan Denpasar Selatan, memiliki tenaga kerja atau guru yang ada di SDN 13 Sesean sebanyak 12 guru. Sekolah ini memiliki 14 ruangan dengan rincian 8 ruangan kelas, 1 ruangan UKS, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan guru, 2 kamar mandi dan 1 kantin.

Sekolah dasar negeri 14 Sesetan yang beralamat di Jalan Kerta Winangun No.1 Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, yang memiliki tenaga kerja atau guru yang ada di SDN 14 Sesetan sebanyak 11 guru. Sekolah ini memiliki 14 ruangan dengan rincian 1 ruangan guru, 7 ruangan kelas, 1 ruangan UKS, 2 kamar mandi, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan rapat dan 1 kantin.

Distribusi siswa sasaran penelitian di SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi tahun 2018 disajikan pada tabel 3 berikut :

Tabel 3

Distribusi Siswa Sasaran Penelitian di SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi tahun 2018

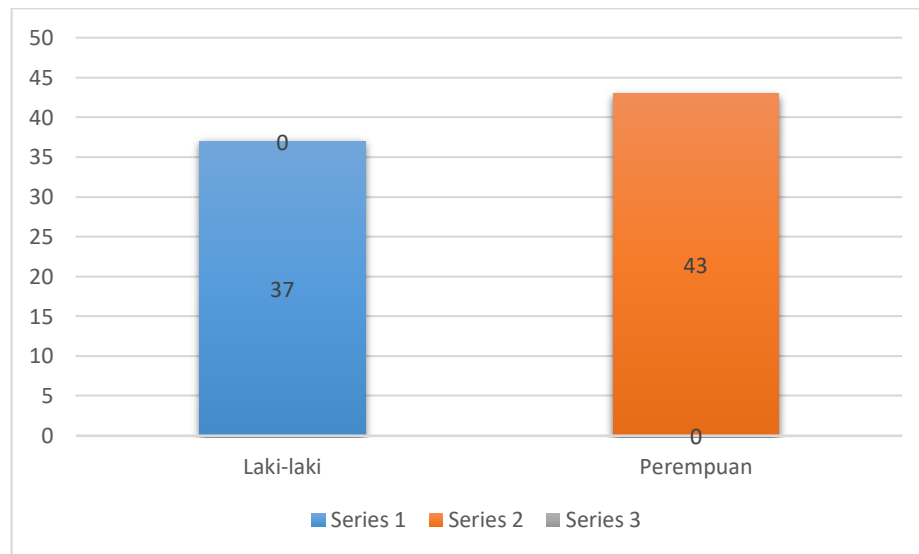
Nama Sekolah Dasar	Kelas	Jumlah Siswa
SDN 3 Sesetan	I	86
	II	86
	III	82
	IV	90
	V	108
	VI	93
Jumlah		545
SDN 4 Sesetan	I	41
	II	50
	III	39
	IV	45
	V	52
	VI	51
Jumlah		278
SDN 13 Sesetan	I	77
	II	76
	III	44
	IV	38
	V	45
	VI	44
Jumlah		324
SDN 14 Sesetan	I	38
	II	35
	III	39
	IV	44

	V	44
	VI	46
Jumlah		246
Total		1393

Tabel. 3 menunjukkan bahwa dari 1393 siswa di SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi tahun 2018 untuk SDN 3 Sasetan jumlah seluruh siswa lebih banyak sebesar 545 siswa dibandingkan dengan SDN 14 Sasetan jumlah seluruh siswa lebih sedikit sebesar 246 siswa.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian, berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SD Pelayanan Asuhan Jurusan Keperawatan Gigi tahun 2018

Gambar 2 menunjukkan bahwa dari 80 siswa yang sudah pernah mendapatkan komunikasi terapeutik *oral physiotherapy* di SD pelayanan asuhan Jurusan

Keperawatan Gigi tahun 2018 lebih banyak responden perempuan sebanyak 43 siswa (53,75%) dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 37 siswa (26,25%).

Karakteristik subyek penelitian, berdasarkan umur disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di SD Pelayanan Asuhan Jurusan Keperawatan Gigi tahun 2018

No.	Umur	Frekuensi	Persentase
1	6-7 tahun	22	27,5
2	8-9 tahun	21	26,25
3	10-11 tahun	19	23,75
4	12 tahun	18	22,5
	Jumlah	80	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa, berdasarkan kelompok umur diatas responden paling banyak berusia pada kelompok umur 6-7 tahun sebanyak 22 siswa (27,5%).

3. Hasil pengamatan subjek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada jawaban lembar kuesioner dengan siswa yang sudah pernah mendapatkan komunikasi terapeutik *oral physiotherapy* di SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi tahun 2018 yang berjumlah 80 siswa, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal pada siswa yang sudah pernah mendapatkan

komunikasi terapeutik *oral physiotherapy* di SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi tahun 2018 disajikan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5
Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal pada siswa yang sudah pernah mendapatkan komunikasi terapeutik *oral physiotherapy* pada SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi tahun 2018

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	53	66,25
2	Baik	14	17,5
3	Cukup	7	8,75
4	Kurang	2	2,5
5	Gagal	4	5
Total		80	100

Tabel 5 menunjukkan hampir keseluruhan siswa yang sudah pernah mendapatkan komunikasi terapeutik *oral physiotherapy* di SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi tahun 2018 memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik sebanyak 53 siswa (66,25%).

b. Rata-rata pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa yang sudah pernah mendapatkan komunikasi terapeutik *oral physiotherapy* pada SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi tahun 2018 sebesar 81,0 dengan kriteria sangat baik.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa yang sudah pernah mendapatkan komunikasi terapeutik *oral*

physiotherapy di SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi tahun 2018 dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa yang pengetahuan sangat baik}}{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{53}{80} \times 100\% \\ &= 66,25\% \end{aligned}$$

Hasil analisis data diperoleh bahwa, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik adalah 66,25%.

2) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa yang pengetahuan baik}}{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{80} \times 100\% \\ &= 17,5\% \end{aligned}$$

Hasil analisis data diperoleh bahwa, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik adalah 17,5%.

3) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa yang pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{80} \times 100\%$$

$$= 8,75\%$$

Hasil analisis data diperoleh bahwa, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria cukup adalah 8,75%.

4) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria kurang.

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa yang pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{80} \times 100\%$$

$$= 2,5\%$$

Hasil analisis data diperoleh bahwa, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria kurang adalah 2,5%.

5) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria gagal.

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa yang pengetahuan gagal}}{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{80} \times 100\%$$

$$= 5\%$$

Hasil analisis data diperoleh bahwa, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria gagal adalah 5%.

6) Rata-rata siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi di SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\Sigma \text{Jumlah nilai tingkat pengetahuan semua siswa}}{\Sigma \text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{6.475}{80}$$

= 81,0 ktiteria sangat baik

Hasil analisis data diperoleh bahwa, rata-rata siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi di SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi adalah 81,0 ktiteria sangat baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap 80 siswa di SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi tahun 2018, sebagian besar siswa yang sudah pernah mendapatkan komunikasi terapeutik *oral physiotherapy* di SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik sebanyak 53 siswa (66,25%), kriteria baik sebanyak 14 siswa (17,5%), kriteria cukup sebanyak 7 siswa (8,75%), kriteria kurang sebanyak 2 siswa (2,5%) dan kriteria gagal sebanyak 4 siswa (5%). Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pada saat siswa mendapatkan komunikasi terapeutik siswa memperhatikan dengan baik materi yang dijelaskan oleh mahasiswa dan mahasiswa yang memberikan komunikasi terapeutik sudah menjelaskan dengan sikap-sikap komunikasi terapeutik yang baik yaitu berhadapan, mempertahankan kontak mata, membungkuk kearah pasien, memperlihatkan sikap terbuka, tetap rileks, dan dikemas dengan menarik, sehingga siswa lebih mudah mengerti. Hal ini sesuai dengan pendapat Egan *dalam* Keliat (1992), menyatakan bahwa pada saat menyampaikan komunikasi terapeutik sebagai seorang perawat harus mengatur posisi saling

berhadapan antara perawat dengan pasien yang bertujuan untuk saling mempertahankan kontak mata untuk menghargai pasien dan menyatakan keinginan tetap berkomunikasi. Membungkuk kearah pasien pada posisi ini menunjukkan keinginan untuk menyatakan atau mendengarkan sesuatu hal yang ingin disampaikan oleh pasien, serta sebagai seorang perawat harus memperlihatkan sikap terbuka untuk menunjukkan keterbukaan untuk berkomunikasi dan siap untuk membantu. Sedangkan sebagai seorang perawat harus tetap dapat mengendalikan keseimbangan antara ketegangan dan relaksasi dalam memberikan respons kepada pasien, meskipun dalam situasi yang kurang menyenangkan.

Rata-rata siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa yang sudah pernah mendapatkan komunikasi terapeutik *oral physiotherapy* pada SD pelayanan asuhan Jurusan Keperawatan Gigi sebesar 80,1 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah memahami cara menyikat gigi yang baik dan benar, sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki enam tingkatan dimana salah satunya adalah memahami (*comprehension*). Berdasarkan hasil penelitian dari responden, diketahui sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik, namun masih ada beberapa pertanyaan yang sebagian besar dijawab salah, diketahui sebanyak 17 siswa (21,25%) belum mengetahui tentang kandungan pasta gigi yang digunakan saat menyikat gigi, sebanyak 14 siswa (17,5%) belum mengetahui tentang waktu minimal untuk mengganti sikat gigi, sebanyak 13 siswa (16,25%) belum mengetahui tentang waktu minimal dibutuhkan untuk menyikat gigi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mengetahui mengenai beberapa materi yang disampaikan oleh mahasiswa,

sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki enam tingkatan dimana salah satunya adalah tahu (*know*).